

LAMPIRAN MODUL 13: GIZI DAN PENGEMBANGAN MANUSIA

Nama Modul	Modul Mata Kuliah
Level Modul	Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah	18K01311302
Sub Judul, Jika Ada	-
Mata Kuliah, Jika ada	-
Disajikan pada Semester	II
Penganggung Jawab Mata Kuliah	Prof. Dr. Saifuddin Sirajuddin, MS
Tim Pengajar	Prof. Dr. Saifuddin Sirajuddin, MS Prof. Dr. dr. Abdul Razak Thaha, M.Sc Dr. Nurhaedar Jafar, Apt, M.Kes Dr. dr. Citrakesumasari, M.Kes, Sp.GK
Bahasa	Bahasa Indonesia
Kaitan dengan Kurikulum	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib peminatan gizi yang ditawarkan pada semester 2
Metode Pembelajaran,	Metode pengajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah: 1. Ceramah (diskusi) 2. Small Group Discussion
Jumlah Jam Pembelajaran	Ukuran kelas untuk kuliah adalah sekitar 25 siswa. Jam kontak untuk kuliah adalah 23 jam, penugasan 28 jam untuk tugas terstruktur, dan 28 jam untuk pembelajaran mandiri
Beban Mata Kuliah	Untuk mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi minimal 79jam dalam satu semester, yang terdiri dari: - 23 jam untuk kuliah, - 28 jam untuk tugas terstruktur, - 28 jam untuk belajar mandiri,
Jumlah SKS	2 SKS (Setara dengan 3.6 ECTS)
Persyaratan mengikuti ujian	Tidak ada ujian tengah dan akhir semester
Mata kuliah yang dipersyaratkan sebelum mengikuti mata kuliah ini	Tidak Ada
Tujuan/Capaian Pembelajaran	Setelah menyelesaikan matakuliah gizi dan pembangunan diharapkan mahasiswa: 1. Mampu menjelaskan dan mengintegrasikan gizi dan pembangunan manusia dengan dimensi kultural serta penerapannya dalam bidang kesehatan 2. Mampu menerapkan hasil penelitian terkait gizi dan pembangunan manusia dalam penentuan kebijakan masalah kesehatan 3. Mampu menjelaskan dan merancang metode berfikir sistem dalam pemecahan masalah gizi dan pembangunan manusia

Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Gizi dan Pembangunan Manusia 2. Konsep Gizi dengan pendekatan holistik dalam kaitannya dengan pembangunan nasional 3. Masalah gizi masyarakat khususnya di Indonesia dan strategi penanggulangannya 4. Gizi dan SDGs 5. 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam Pembangunan Kualitas Manusia 6. Isu terkini terkait ketahanan pangan dan gizi meliputi masalah kurang gizi makro dan mikro serta dampaknya terhadap pembangunan 7. Kebijakan dan strategi penanggulangan masalah gizi terutama berbasis masyarakat 8. Sejarah perkembangan pembangunan gizi di Indonesia 9. Faktor Utama penentu keberhasilan program gizi: Lesson learned dari berbagai negara
Bobot dan item penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan terstruktur (Kuis, studi kasus, tinjauan pustaka): 45% 2. Presentasi individu (Paper dan presentasi) : 45% 3. Kehadiran dan partisipasi dalam kelas: 10%
Persyaratan mengikuti kuliah, ujian dan bentuk ujian	Tidak ada ujian tengah dan akhir semester
Media pembelajaran yang digunakan	Kuliah dan presentasi: slide, video, papan tulis/link zoom Studi Kasus : Lembar kasus
Referensi dan daftar bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jus'at Idrus, dkk.,. 2016. Gizi dan Pembangunan Kumpulan tulisan prof. Soekirman 1962-2015. CV Artisan Kata. Jakarta, Indonesia. 2. Biswas Margaret & Per Pinstrup, Andersen. 1985. Nutrition and Development. Oxford University Press. New York, USA. 3. Bhutta Zulfikar, dkk., 2018. Global Nutrition Report Shining a light to spur action on nutrition. Development Initiatives Poverty Research Ltd. UK 4. The State of The world's Children. 2019. Children, Food and Nutrition Growing well in a changing world. UNICEF. New York, USA. 5. Heaver Richard, 2005. Strengthening Country Commitment to Human Development lessons from nutrition. The World Bank. Washington D.C. USA 6. Rokx, Claudia dkk., 2018. Aiming High Indonesia's Ambition to Reduce Stunting. The Wrorld Bank. Washington D.C. USA 7. United Nations. Transforming Our World The 2030 Agenda For Sustainable Development. sustainabledevelopment.un.org. 8. Ebi, Kristie L & Mariam O. Lesson learned on health adaption to climate variability and change Experiences across low-and middle-income countries. WHO. 9. Mino, Marco Moncayo & Alberto R. 2017. Governance of food and nutrition security Factors for viability and sustainability.FAO. 10. FAO, IFAD, UNICEF, WFP and WHO. 2019. The State of Food Security and Nutrition in the World 2019. Safeguarding against economic slowdowns and downturns. Rome, FAO.

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Republik Indonesia. 2013. Kerangka Kebijakan Gerakan nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Jakarta. Indonesia. 12. Ndure, Kinday Samba dkk., 1999. Best Practice and Lessons Learned for Sustainable Community Nutrition Programming. SANA. Africa 13. United Nations. 2017. The Sustainable Development Goals Report. New York. USA 14. Isdijoso, Widjajanti, dkk., 2015. Food and Nutrition Security in Indonesia: A Strategic Review IMPROVING FOOD AND NUTRITION SECURITY TO REDUCE STUNTING. The SMERU Research Institute. Jakarta. Indonesia 15. Gillespie, Stuart. 2012. Making Nutrition Good Politics: The Power of Governance. International Food Policy Research Institute. UK. 16. FAO, WHO. 2013. National Nutrition Strategy Paper of Indonesia. Jakarta, Indonesia. 17. The Minister of National Development Planning Head of National Development Planning Agency. 2015. National Action Plans For Food And Nutrition. Jakarta, Indonesia. 18. United Nation System Standing Committee on Nutrition. 2017. By 2030, end all forms of malnutrition and leave no one behind. 19. Nutrition International. Indonesia Programs. Jakarta, Indonesia. 20. Kennedy, Eileen & Habtamu F. 2015. The Role of Good Governance in Delivering Good Nutrition.
--	---